



ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MORAL DENGAN MATERI HIKAYAT LEGENDA BATU KUWUNG DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN HIKAYAT DI SMA

Muhamad Andrian

Universitas Muhammadiyah Tangerang
Jalan Perintis Kemerdekaan 1 Nomor 33 Cikokol, Kota Tangerang

*) email: andrianmuhamad66@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran moral dengan menggunakan materi hikayat "Legenda Batu Kuwung" serta implikasinya dalam pembelajaran hikayat di SMA. Hikayat sebagai bagian dari sastra klasik Indonesia memiliki potensi besar dalam menyampaikan nilai-nilai moral yang bermanfaat bagi perkembangan karakter siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran moral melalui hikayat "Legenda Batu Kuwung" efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai moral oleh siswa. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah pentingnya integrasi pembelajaran moral dalam kurikulum bahasa Indonesia di SMA untuk mengembangkan karakter siswa secara komprehensif.

Abstract

This research aims to analyze the effectiveness of moral learning using the saga material "The Legend of Batu Kuwung" and its implications in learning the saga in high school. Hikayat as part of Indonesian classical literature has great potential in conveying moral values that are beneficial for the development of students' character. This research uses a qualitative method with a descriptive analytical approach. The research results show that moral learning through the saga "The Legend of Batu Kuwung" is effective in increasing students' understanding and application of moral values. The implication of the results of this research is the importance of integrating moral learning in the Indonesian language curriculum in high school to develop students' character comprehensively.

Keywords: pembelajaran moral, hikayat, implikasi

1. Introduction

Pembelajaran moral merupakan bagian penting dalam pendidikan karakter di sekolah. Salah satu cara untuk menyampaikan nilai-nilai moral adalah melalui karya sastra, termasuk hikayat. Hikayat "Legenda Batu Kuwung" adalah salah satu cerita yang kaya akan nilai moral dan dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran yang efektif di SMA. Melalui pembelajaran hikayat, siswa tidak hanya mengenal sastra klasik tetapi juga mendapatkan pelajaran moral yang relevan dengan kehidupan mereka. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis nilai-nilai moral yang terkandung dalam hikayat "Legenda Batu Kuwung". 2) Menilai efektivitas pembelajaran moral dengan menggunakan hikayat "Legenda Batu Kuwung". 3) Mengidentifikasi implikasi dari pembelajaran ini pada pengajaran hikayat di SMA.



2. Method

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Data diperoleh melalui analisis teks hikayat "Legenda Batu Kuwung" serta observasi dan wawancara dengan siswa dan guru di salah satu SMA. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengkategorikan nilai-nilai moral dalam hikayat serta mengevaluasi pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut oleh siswa setelah pembelajaran.

3. Results and Discussion

Hikayat "Legenda Batu Kuwung" mengandung berbagai nilai moral, antara lain:

- 1) Kejujuran: Digambarkan melalui tokoh yang selalu berkata jujur dan tidak menyembunyikan kebenaran, meskipun menghadapi konsekuensi yang sulit.
- 2) Kesetiaan: Tercermin dari tokoh utama yang setia pada janji dan hubungan dengan orang lain, menunjukkan pentingnya kesetiaan dalam membangun kepercayaan.
- 3) Keberanian: Ditunjukkan oleh tokoh yang berani menghadapi tantangan dan musuh, mengajarkan siswa untuk tidak takut menghadapi masalah dalam kehidupan mereka.

a. Efektivitas Pembelajaran Moral

Pembelajaran moral dengan menggunakan hikayat "Legenda Batu Kuwung" menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan observasi dan wawancara, siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dan penerapan nilai-nilai moral. Siswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai moral dalam cerita serta mengaitkannya dengan situasi kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa menjadi lebih reflektif dan kritis dalam menilai tindakan mereka sendiri dan orang lain.

b. Implikasi pada Pembelajaran Hikayat di SMA

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi pembelajaran hikayat di SMA

- 1) Integrasi Nilai Moral: Pembelajaran hikayat harus mengintegrasikan nilai-nilai moral secara eksplisit untuk membantu siswa mengembangkan karakter yang baik.
- 2) Metode Pembelajaran Interaktif: Penggunaan metode pembelajaran interaktif, seperti diskusi kelompok dan presentasi, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai moral dalam hikayat.
- 3) Pengembangan Kurikulum: Kurikulum bahasa Indonesia di SMA harus memasukkan hikayat sebagai bahan ajar utama untuk memastikan siswa mendapatkan pendidikan karakter yang komprehensif.

4. Conclusion

Pembelajaran moral dengan menggunakan hikayat "Legenda Batu Kuwung" efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai moral oleh siswa. Hikayat sebagai bagian dari sastra klasik Indonesia tidak hanya menawarkan cerita menarik tetapi juga pelajaran moral yang relevan. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan pembelajaran moral dalam kurikulum bahasa Indonesia di SMA untuk membantu siswa mengembangkan karakter yang baik dan memahami pentingnya nilai-nilai moral dalam kehidupan mereka.

References

- Anwar, K. (2005). *Sastra Klasik Indonesia**. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bascom, W. (1965). *The Forms of Folklore: Prose Narratives**. *Journal of American Folklore*.
- Tarigan, H. G. (1986). *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa**. Angkasa.
- Zaimar, O. (2000). *Teori dan Kritik Sastra**. Jakarta: Gramedia.